

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 7) Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang dipelajari dari sampel atau populasi yang telah ditentukan, dikumpulkan menggunakan alat penelitian, dan data dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian korelasional bertujuan untuk mencari tahu adakah hubungan motivasi intrinsik dengan kepercayaan diri remaja pada kursus musik dengan cara membagikan angket kepada 55 responden dari peserta pelatihan berusia remaja dengan rentang usia 12 hingga 22 tahun di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menafsirkan secara rinci pembahasan hasil penelitian dan penyajiannya dengan data yang diperoleh, kemudian menarik kesimpulan dengan jawaban singkat untuk merumuskan masalah.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

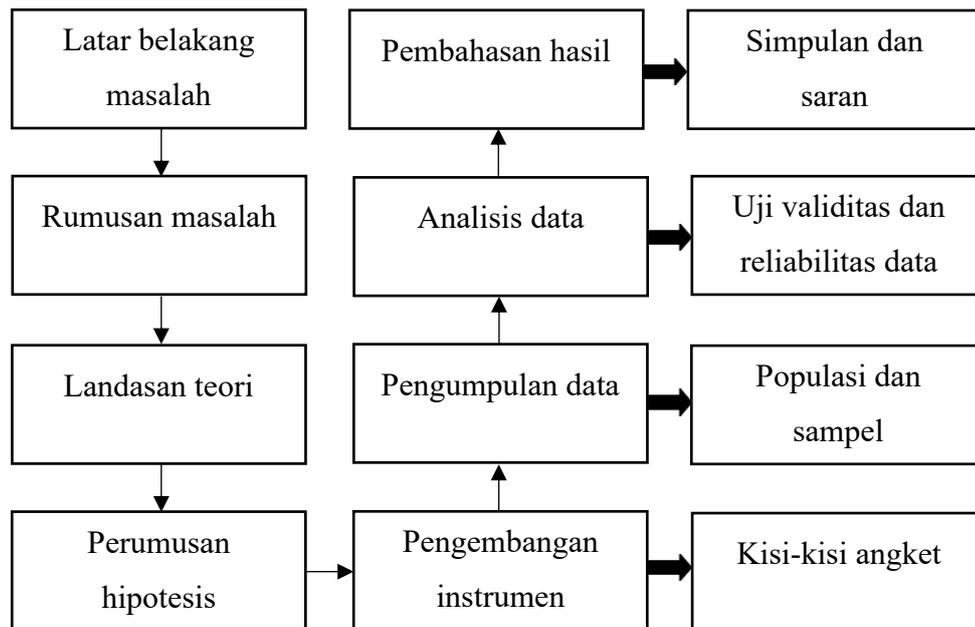
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Yang pada hal ini, (Sugiyono, 2013, hal. 39) menjelaskan bahwa variabel independen adalah suatu variabel yang memengaruhi variabel dependen. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut ini adalah variabel dalam penelitian ini:

Variabel independen (bebas) : Motivasi intrinsik.

Variabel dependen (terikat) : Kepercayaan diri.

### 3.3 Desain Penelitian

Martelli dalam (Duli, 2019, hal. 30) menjelaskan bahwa definisi desain penelitian adalah sistematisasi terkait ketentuan pengumpulan dan analisis data untuk dihubungkan dengan tujuan penelitian sesuai prosedur penelitian. Desain pada penelitian ini adalah:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

→ : Proses alur desain penelitian.

➡ : Berhubungan dengan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 80) populasi adalah area umum atau generalisasi dari objek atau subjek yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang menarik untuk dipelajari dan dilakukan penarikan kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta pelatihan yang berusia remaja dengan rentang umur 12 hingga 22 tahun di LKP *Simphony Music School* yang berjumlah 55 orang, dengan jumlah laki-laki 25 orang dan perempuan 30 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 81) sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang ada pada suatu tempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden sehingga kesalahan akan sangat kecil (Sugiyono, 2013, hal. 86). Berdasarkan hal tersebut, sampel pada penelitian ini peneliti mengambil seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 55 peserta pelatihan berusia remaja dengan rentang umur 12 hingga 22 tahun di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Angket**

Angket berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan tujuan mencari data yang lengkap terkait permasalahan (Sudaryono, 2016, hal. 77). Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 142) angket merupakan instrumen yang efektif dalam mengumpulkan informasi atau data apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur. Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* guna mempermudah dalam mengukur jawaban dan melakukan interpretasi dari responden mengenai fenomena yang terjadi. Skala *Likert* yang digunakan yaitu minimum dengan skor 1 dan maksimum dengan skor 5. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup.

### **3.5.2 Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 230) observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data tertentu dengan spesifik. Melalui observasi, seorang peneliti dapat melaksanakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi sebenarnya para responden lakukan pada kegiatan kursus musik di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya. Dalam melakukan observasi kepada subjek, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah melewati uji validitas dan reliabilitas sehingga kredibel untuk digunakan dalam penelitian.

### **3.5.3 Wawancara tidak terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal dan pertanyaan dapat diajukan secara bebas dan sopan kepada subjek atau responden. Arikunto dalam (Sudaryono, 2016, hal. 85) menjelaskan bahwa wawancara tidak terstruktur berisi garis besar yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam hal ini, pewawancara harus memiliki kreativitas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti melakukan proses wawancara tidak terstruktur kepada informan yang terdiri dari Pimpinan Lembaga dan beberapa responden.

## **3.6 Indikator Penelitian**

### **3.6.1 Indikator Motivasi Intrinsik**

Indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel motivasi intrinsik pada penelitian ini yaitu teori yang dikembangkan oleh Frederic Herzberg dalam (Busro, 2018, hal. 60) yang mengatakan bahwa indikator motivasi intrinsik adalah *satisfier* atau motivator yang meliputi:

- 1) Pencapaian.
- 2) Pengakuan.
- 3) Tanggung jawab.
- 4) Pekerjaan itu sendiri.
- 5) Kemajuan.

### **3.6.2 Indikator Kepercayaan Diri**

Indikator digunakan dalam menjelaskan variabel kepercayaan diri pada penelitian ini yaitu teori yang dikembangkan oleh Davies dalam (Busro, 2018, hal. 46) yang memaparkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang meliputi:

- 1) Dapat menerima diri sendiri.
- 2) Berani mengambil risiko.
- 3) Merasa memiliki kompetensi.

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi angket untuk mempermudah penyusunan butir-butir pernyataan dalam menyusun angket. Bentuk angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dengan pengukuran skala Likert. Angket ini diperuntukkan untuk peserta pelatihan berusia remaja dengan rentang usia 12 hingga 22 tahun di LKP *Symphony Music School* Kota Tasikmalaya. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pada penelitian ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Kisi-kisi Angket Penelitian</b>				
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Item</b>
1.	Motivasi Intrinsik	1.1 Pencapaian	Mengetahui tujuan yang ingin dicapai	1,2
			Memiliki motif untuk berprestasi	3,4
		1.2 Pengakuan	Mendapatkan imbalan	5,6
			Mendapatkan dukungan	7,8
		1.3 Tanggung jawab	Disiplin	9,10
			Memiliki keberanian atas risiko yang terjadi	11,12
		1.4 Pekerjaan itu sendiri	Tertarik dengan kegiatannya	13,14
			Memiliki kebutuhan belajar	15,16
		1.5 Kemajuan	Kemungkinan untuk tumbuh	17,18
			Bangga terhadap dirinya sendiri	19,20
2.	Kepercayaan Diri	2.1 Dapat menerima	Menerima kekurangan pada dirinya	21,22

Kisi-kisi Angket Penelitian				
No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
		dirinya sendiri	Berusaha menjadi pribadi yang teladan	23,24
			Menoleransi kegagalan	25,26
		2.2 Berani mengambil risiko	Membuat pengalaman baru	27,28
			Objektif	29,30
			Memiliki kendali diri yang baik	31,32
		2.3 Merasa memiliki kompetensi	Mampu mengaktualisasikan potensi diri	33,34
			Dapat beradaptasi dengan perubahan zaman	35,36
			Memiliki <i>problem solving</i> yang baik	37,38

### 3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan saat peneliti melakukan observasi sesuai dengan aspek yang diteliti. Kemudian pedoman observasi dijadikan sebagai acuan dalam membuat lembar observasi. Lembar ini ditujukan untuk peserta pelatihan berusia remaja dengan rentang usia 12 hingga 22 tahun di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya. Berikut ini adalah pedoman observasi pada penelitian ini:

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi			
No.	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Tidak ada	Ada
1.	Letak geografis		
2.	Struktur organisasi		
3.	Program kerja		
4.	Daftar hadir peserta pelatihan		
5.	Jadwal kursus musik		
6.	Dokumentasi kegiatan		
7.	Visi dan misi lembaga		
8.	Prestasi peserta pelatihan		

### 3.7.3 Pengujian Instrumen

#### 3.7.3.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Dalam melakukan uji validitas instrumen, peneliti melakukan di Purwa Caraka *Music Studio* Cabang Tasikmalaya dengan 30 responden. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada Sig. 0,05.

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.3 Tabulasi Validitas Variabel X**

<b>Tabulasi Validitas Instrumen Variabel Motivasi Intrinsik (X)</b>					
<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X.1	0,632	0,000	30	0,361	Valid
X.2	0,570	0,001	30	0,361	Valid
X.3	0,803	0,000	30	0,361	Valid
X.4	0,702	0,000	30	0,361	Valid
X.5	0,709	0,000	30	0,361	Valid
X.6	0,583	0,001	30	0,361	Valid
X.7	0,763	0,000	30	0,361	Valid
X.8	0,206	0,274	30	0,361	Tidak Valid
X.9	0,731	0,000	30	0,361	Valid
X.10	0,783	0,000	30	0,361	Valid
X.11	0,260	0,165	30	0,361	Tidak Valid
X.12	0,598	0,000	30	0,361	Valid
X.13	0,853	0,000	30	0,361	Valid
X.14	0,576	0,001	30	0,361	Valid
X.15	0,566	0,001	30	0,361	Valid
X.16	0,792	0,000	30	0,361	Valid
X.17	0,857	0,000	30	0,361	Valid
X.18	0,872	0,000	30	0,361	Valid
X.19	0,703	0,000	30	0,361	Valid
X.20	0,300	0,107	30	0,361	Tidak Valid
X.Tot	1		30	0,361	Valid

**Tabel 3.4 Tabulasi Validitas Variabel Y**

<b>Tabulasi Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri (Y)</b>					
<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,595	0,001	30	0,361	Valid
Y.2	0,506	0,004	30	0,361	Valid
Y.3	0,585	0,001	30	0,361	Valid
Y.4	0,928	0,000	30	0,361	Valid
Y.5	0,856	0,000	30	0,361	Valid
Y.6	0,875	0,000	30	0,361	Valid
Y.7	0,612	0,000	30	0,361	Valid
Y.8	0,887	0,000	30	0,361	Valid
Y.9	0,624	0,000	30	0,361	Valid
Y.10	0,589	0,001	30	0,361	Valid
Y.11	0,158	0,403	30	0,361	Tidak Valid
Y.12	0,609	0,000	30	0,361	Valid
Y.13	0,814	0,000	30	0,361	Valid
Y.14	0,590	0,001	30	0,361	Valid
Y.15	0,640	0,000	30	0,361	Valid
Y.16	0,838	0,000	30	0,361	Valid
Y.17	0,504	0,004	30	0,361	Valid
Y.18	0,895	0,000	30	0,361	Valid
Y.Tot	1		30	0,361	Valid

### 3.7.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini bertujuan untuk menguji konsistensi instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *alpha*. Dalam mengolah uji ini menggunakan bantuan SPSS 26 for windows. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka angket dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka angket tidak reliabel.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,968	34

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,968 dengan pernyataan sebanyak 34 butir. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel, dengan bukti nilai  $0,968 > 0,06$ . Instrumen ini dipergunakan lagi untuk mengukur variabel yang sama di tempat penelitian yaitu di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data dari angket yang sudah dijawab oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*. Selain itu, diperlukannya uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji T.

#### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.1.1 Uji Normalitas Data**

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 240) uji normalitas data digunakan untuk menilai penyebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

##### **3.8.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Sudaryono, 2016, hal. 332) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat dan sisanya jika ada titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, mengolah uji ini menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.1.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Deviation From Linerity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan.
- 2) Jika nilai Deviation From Linerity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan.

## 3.8.2 Uji Hipotesis

### 3.8.2.1 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan dalam pengukuran besar kecilnya suatu hubungan secara linier antara dua variabel yang diketahui berdistribusi secara normal. Nilai koefisien berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien pada Pearson Correlation mendekati 1, maka hubungan antara variabel adalah kuat. Begitu sebaliknya, apabila nilai koefisien pada Pearson Correlation mendekati 0, maka hubungan antara variabel lemah. Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi *product moment* “r”

N : jumlah sampel

$\sum X$  : skor variabel X

$\sum Y$  : skor variabel Y

- $\sum X^2$  : jumlah variabel X setelah dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  : jumlah variabel Y setelah dikuadratkan  
 $\sum XY$  : jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

### 3.8.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 289) analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana menggunakan menggunakan SPSS 26 *for windows*.

### 3.8.2.3 Uji T

Uji T memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen (X) secara parsial dengan variabel dependen (Y). Pada penelitian ini uji T menggunakan menggunakan SPSS 26 *for windows*. Dengan dasar pengambilan keputusan uji T berdasarkan pada nilai Sig.

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## 3.9 Langkah-langkah Penelitian

### 3.9.1 Tahap Persiapan

- A. Melakukan identifikasi masalah.
- B. Merumuskan masalah.
- C. Menentukan sumber data penelitian.
- D. Menyusun instrumen penelitian.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- A. Melakukan observasi kepada sasaran penelitian.
- B. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian.
- C. Melakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan responden.

### 3.9.3 Tahap Akhir

- A. Mengolah data.
- B. Analisis data diperoleh.
- C. Menarik kesimpulan.
- D. Membuat laporan penelitian.

### 3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 7 bulan, mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023.

**Tabel 3.6 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu Penelitian						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Observasi lapangan	■						
Penyusunan proposal dan bimbingan	■	■	■				
Seminar proposal		■	■				
Uji instrumen			■	■	■		
Pelaksanaan penelitian				■	■	■	
Pengolahan data dan analisis data					■	■	
Ujian seminar hasil						■	■
Penyusunan skripsi							■
Sidang skripsi							■

*Sumber: Peneliti*

#### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) *Simphony Music School* (SMS) Kota Tasikmalaya yang berada di Jalan KHZ Mustofa, Ruko Permata Regency Nomor 33, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan di LKP *Simphony Music School* Kota Tasikmalaya dikarenakan lembaga tersebut adalah salah satu lembaga Pendidikan Non-Formal yang sudah terakreditasi B oleh BAN PNF.